

ABSTRAK

Akuisisi (penggabungan usaha) merupakan bentuk penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi suatu entitas ekonomi, karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau memperoleh kendali atas aktiva dan operasi perusahaan lain. Penggabungan usaha dapat berupa pembelian saham suatu perusahaan oleh perusahaan lain, atau pembelian aktiva neto suatu perusahaan. Akuisisi dalam pelaksanaannya harus melakukan analisis kinerja keuangan yang bertujuan untuk menilai implementasi strategi perusahaan. Kinerja perusahaan diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan publik (pengakuisisi) non keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014 dan juga untuk memberikan bukti mengenai perbandingan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan likuiditas perusahaan yaitu *current ratio*, profitabilitas perusahaan diukur dengan *rasio return on assets*, solvabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan *debt assets ratio* dan nilai pasar perusahaan diukur dengan menggunakan *price earning ratio*. Pengukuran rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Metode analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan antara sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan menggunakan *Paired Sample Test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan pengakuisisi non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis *paired sample test*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on assets* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Sedangkan *current ratio*, *debt assets ratio* dan *price earning ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Agar tercapainya kinerja keuangan yang lebih baik bagi perusahaan akuisisi sebaiknya periode penelitian diperpanjang serta menggunakan variabel non-ekonomi dalam mengukur kinerja perusahaan sehingga didapat gambaran yang lengkap mengenai pengaruh akuisisi

Kata Kunci: Akuisisi, *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt Assets Ratio*, *Price Earning Ratio*